

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Unsur yang paling penting dalam suatu penelitian adalah metode penelitian, karena melalui proses tersebut dapat ditentukan apakah hasil dari suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang didapat berhubungan dengan angka yang memungkinkan digunakan teknik analisis statistik. Penelitian ini merupakan penelitian Korelasional (*Correlational Research*). Adapun tujuan penelitian ini adalah pengujian hipotesis untuk menjelaskan hubungan variabel bebas dan terikatnya berdasarkan koefisien korelasi. Dimana pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menjelang proses persalinan.

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diperoleh dengan metode statistik dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti. (Usman, 1996)

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui akibat dari suatu tindakan atau bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian korelasional mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor yang lain berdasarkan pada koefisien korelasi. (Azwar, 2007)

3. Langkah-langkah Dalam Penelitian

- a. Menentukan kriteria subjek penelitian
- b. Meminta sampel untuk mengisi angket dengan skala kecemasan dan dukungan keluarga
- c. Setelah angket terkumpul, peneliti memberikan skor pada masing-masing jawaban yang diisi oleh responden. Skoring aitem skala dukungan keluarga dan skala kecemasan ibu hamil menjelang proses persalinan di Rumah Sakit Islam Surabaya bergerak dari angka 1-4. Pemberian skor berdasarkan jawaban subyek dari aitem *favorabel* dan *unfavorable*
- d. mentabulasi data berdasarkan jumlah aitem
- e. menentukan nilai dukungan keluarga dan nilai kecemasan ibu hamil menjelang proses persalinan di Rumah Sakit Islam Surabaya

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi pasien ibu hamil poli BKIA di Rumah Sakit Islam. Peneliti menggunakan 115 subyek.

2. Sampel

Menurut Azwar (1997:79) sample adalah sebagian dari populasi. Karena merupakan bagian dari populasi maka sampel tersebut harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan karena faktor kebetulan yang dijumpai oleh peneliti. Dari seluruh pasien yang datang ke poli BKIA dijumpai beberapa pasien yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 30 pasien yang memeriksakan kandungannya. Adapun kriteria subyek penelitian adalah sebagai berikut: berjenis kelamin perempuan, ibu yang tengah hamil dengan usia trisemester akhir antara usia 32 minggu sampai 40 minggu dan tidak menentukan urutan kelahiran tetapi lebih dominan urutan kelahiran ke 2 dan seterusnya..

Tabel 3.1

Data Jumlah Ibu Hamil Trisemester Ketiga

No.	Usia Kandungan	Jumlah
1	32-35 Minggu	20
2	36-40 Minggu	10
Jumlah		30

(Sumber: Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya)

C. Instrumen Pengumpulan data

1. Variabel Y (Dependent Variabel)

a. Definisi Operasional

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecemasan. kecemasan adalah suatu kekhawatiran mengenai suatu peristiwa yang mengancam perkembangan, perubahan pada diri individu disertai keluhan fisik. kecemasan akan timbul bilamana individu tidak mampu menghadapi suatu keadaan stress, dimana stress dapat mengancam perasaan, kemampuan hidupnya Kecemasan yang muncul pada masa kehamilan adalah reaksi terhadap perasaan takut dan khawatir pada diri wanita di masa kehamilannya. kecemasan tersebut mulai terasa pada saat proses menjelang persalinan pada trisemester ketiga yang memasuki usia antara 32-40 minggu dan tidak menentukan urutan kelahiran. Kartono (1992:25) juga mengungkapkan Semakin tua umur kehamilan, maka kegelisahan dan

ketakutan yang dialami ibu hamil akan semakin intensif dikarenakan kecemasan menghadapi saat-saat persalinan yang semakin mendekat.

Aspek – aspek dalam variable ini dikembangkan berdasarkan teori Manuaba, dan Kartono

- 1) kecemasan terhadap diri sendiri
 - a) cemas berhubungan dengan kesehatan diri sendiri dan janin
 - b) cemas nyeri saat persalinan
 - c) cemas segera tidak mendapat pertolongan maupun perawatan
 - d) cemas terhadap kematian
 - e) cemas karena takut berpisah dengan bayinya
- 2) kecemasan tidak langsung yang berhubungan dengan kehamilan dan persalinan
 - a) Bentuk tubuh saat hamil dan setelah melahirkan
 - b) Takut suami tidak hadir dalam persalinan
 - c) Takut akan tanggung jawab sebagai ibu baru
- 3) Kecemasan yang berhubungan dengan anaknya
 - a) takut bayinya cacat
 - b) takut bayinya memiliki nasib buruk
 - c) takut keguguran
 - d) kemungkinan punya anak kembar

- e) takut jenis kelamin dan keadaan bayi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

b. Alat ukur

Untuk mengukur variable kecemasan dibuat skala kecemasan dengan menggunakan teori manuaba, 2002 (Dalam Rahayu, 2011). Adapun tabel Blue Print tersebut adalah:

Tabel 3.2
Blue Print Kecemasan Ibu Hamil

Dimensi	Indikator	Fav	Unfav	Total
Kecemasan Terhadap Diri Sendiri	Cemas berhubungan dengan kesehatan diri dan janin	7, 16, 29	35	4
	Cemas nyeri saat persalinan	3, 15, 20, 22	34	5
	Cemas Tidak Segera mendapat pertolongan	4, 21	17, 36	4
	Cemas terhadap Kematian	14, 42	13, 31, 36	5
	Cemas karena takut berpisah dengan bayinya	41	5, 37	3
Kecemasan Tidak Langsung	Bentuk Tubuh saat hamil dan setelah melahirkan	38, 44	8, 23	4
	Takut suami tak hadir dalam persalinan	6, 45	1, 24	4
	Takut akan Tanggung jawab sebagai ibu baru	43	2, 25	3
Kecemasan Berhubungan Dengan anak	Takut Bayinya Cacat	30, 32	48, 50	4
	Takut Bayinya memiliki nasib buruk	12, 26, 47	9, 33	5
	Takut Keguguran	10, 27, 39	49	4
	Kemungkinan punya anak kembar	40	11, 19	3
	Takut jenis kelamin dan keadaan bayi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan	18	28	2
Total				50

c. Validitas dan Reliabilitas

Menurut Azwar (2007:5-6), validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2009: 121). Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2006: 5).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba terpakai yaitu penelitian langsung dijadikan sebagai dasar analisa. Untuk mengetahui validitas aitem, maka penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product-moment* dari Pearson

(Azwar, 2006: 19) yang dibantu dengan program SPSS 16.0 *for Windows*.

Adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = banyaknya subyek

X = angka pada variabel pertama

Y = angka pada variabel kedua

R_{xy} = Nilai Korelasi Product moment

Setelah dilakukan uji validitas untuk kecemasan, dengan komputasi SPSS 16.0 *for Windows*, terdapat item yang dinyatakan valid dan item yang dinyatakan tidak valid atau gugur. Item yang valid mempunyai nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r table. Pada penelitian ini karena $N = 30$, dengan menggunakan taraf signifikansi 5 %, maka diperoleh daripada nilai r tabel yaitu (0,361).

Setelah dilakukan uji validitas untuk kecemasan dari 50 item, terdapat 30 item yang dinyatakan valid dan 20 item yang dinyatakan tidak valid/gugur. Item yang valid mempunyai nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel yaitu (0,361).

Aitem valid nomor: 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 34, 36, 38, 40, 42, 43, 44, 46 dan 49 . Aitem yang tidak valid terdiri dari : 5, 7, 14, 16, 17, 18, 22, 24, 30, 31, 32, 33, 35, 37, 39, 41, 45, 47, 48, dan 50.

Tabel 3.3
Uji Indeks Diskriminasi Aitem Kecemasan

No.	r- Tabel	r-Hitung	Keterangan
1	0,361	0,628	Valid
2	0,361	0,557	Valid
3	0,361	0,593	Valid
4	0,361	0,396	Valid
5	0,361	-0,060	Tidak Valid
6	0,361	0,465	Valid
7	0,361	-0,196	Tidak Valid
8	0,361	0,379	Valid
9	0,361	0,727	Valid
10	0,361	0,439	Valid
11	0,361	0,423	Valid
12	0,361	0,769	Valid
13	0,361	0,363	Valid
14	0,361	0,140	Tidak Valid
15	0,361	0,599	Valid
16	0,361	-0,502	Tidak Valid
17	0,361	-0,294	Tidak Valid
18	0,361	0,325	Tidak Valid
19	0,361	0,423	Valid
20	0,361	0,474	Valid
21	0,361	0,367	Valid
22	0,361	-0,444	Tidak valid
23	0,361	0,715	Valid
24	0,361	-0,568	Tidak Valid
25	0,361	0,483	Valid
26	0,361	0,564	Valid
27	0,361	0,769	Valid
28	0,361	0,848	Valid
29	0,361	0,749	Valid
30	0,361	-0,199	Tidak Valid
31	0,361	0,176	Tidak valid
32	0,361	-0,547	Tidak Valid

33	0,361	0,050	Tidak Valid
34	0,361	0,363	Valid
35	0,361	-0,444	Tidak Valid
36	0,361	0,568	Valid
37	0,361	0,000	Tidak Valid
38	0,361	0,769	Valid
39	0,361	-0,104	Tidak Valid
40	0,361	0,769	Valid
41	0,361	-0,018	Tidak Valid
42	0,361	0,514	Valid
43	0,361	0,532	Valid
44	0,361	0,756	Valid
45	0,361	-0,065	Tidak Valid
46	0,361	0,656	Valid
47	0,361	0,044	Tidak Valid
48	0,361	-0,110	Tidak Valid
49	0,361	0,465	Valid
50	0,361	-0,227	Tidak Valid

Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability*.

Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel (Azwar, 2007: 180). Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil antara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak

dapat dipercaya dan dikatakan sebagai tidak reliabel. (Azwar, 2007:4)

Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Azwar (2004) Reliabilitas bisa sebagai uji keajegan atau konsistensi alat ukur. Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi adalah alat ukur yang stabil yang selalu memberikan hasil yang relatif konstan. Tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur dinyatakan dengan angka yang disebut koefisien reliabilitas. Besar koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1 dan tidak ada patokan yang pasti. Besar koefisien reliabilitas yang baik adalah sebesar mungkin, mendekati 1,00 yang disebut sempurna.

Untuk menghitung reliabilitas, maka menggunakan rumus alpha dengan bantuan program *Statistical for Social Science* (SPSS) 16.00 for Windows.

Adapun rumus alpha adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas alpha

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma$ = jumlah Varians butir

σ = Varians skor total

2. Variabel X (Independent Variabel)

a. Definisi Operasional

Variable bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga dapat diartikan bantuan yang dapat diberikan kepada keluarga lain berupa barang, jasa, informasi dan nasehat, yang merupakan bukti kasih sayang, perhatian, dan keinginan untuk mendengarkan keluh kesah orang lain. Dapat membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tentram

Aspek – aspek dalam variable ini dikembangkan berdasarkan teori Taylor dan Sarafino.

- 1) Dukungan Emosional mencakup empati, perhatian.
- 2) Dukungan penghargaan mencakup penilaian positif / dorongan untuk maju.
- 3) Dukungan instrumental mencakup bantuan langsung
- 4) Dukungan Informasi mencakup pemberian nasihat, petunjuk, saran

b. Alat Ukur

Untuk mengukur variable dukungan keluarga dibuat skala dukungan keluarga dengan menggunakan teori Taylor, 1995 (Dalam Aprianawati, 2007). Adapun tabel Blue Print tersebut adalah:

Tabel 3.4:
Blue Print Skala Dukungan keluarga

Dimensi	Indikator	Fav	Unfav	Total
Dukungan Emosional	Empati, Perhatian	3, 10, 15, 30, 38	4, 13, 20, 37, 40	10
Dukungan Penghargaan	Penilaian positif atau Dukungan untuk maju	8, 12, 16, 34, 39	5, 18, 32, 33, 36	10
Dukungan Instrumental	Bantuan Langsung	1, 7, 11, 23, 25, 26	6, 22, 29, 35	10
Dukungan Informasi	Pemberian nasihat, Petunjuk, Saran	2, 9, 14, 17, 19, 28	21, 24, 27, 31	10
TOTAL				40

c. Validitas dan Reliabilitas

Menurut Azwar (2007:5-6), validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2009: 121). Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2006: 5).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba terpakai yaitu penelitian langsung dijadikan sebagai dasar analisa. Untuk mengetahui validitas aitem, maka penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product-moment* dari Pearson (Azwar, 2006: 19) yang dibantu dengan program SPSS 16.0 *for Windows*.

Adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\right\} \left\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

Keterangan:

N = banyaknya subyek

X = angka pada variabel pertama

Y = angka pada variabel kedua

R_{xy} = Nilai Korelasi Product moment

Setelah dilakukan uji validitas aitem dukungan keluarga terdapat 40 aitem skala dukungan keluarga yang penulis susun berdasarkan indikator dukungan keluarga. Aitem-aitem skala dukungan keluarga yang berstatus valid berjumlah 23 aitem dan aitem yang gugur atau non valid berjumlah 17 aitem dan hasilnya dapat disajikan sebagai berikut.

Aitem valid nomor: 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 19, 20, 22, 23, 27, 28, 29, 30, 32, 34, 37, 38, dan 40 . Aitem yang tidak valid terdiri dari : 1, 2, 8, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 24, 25, 26, 31, 33, 35, 36, dan 39

Tabel 3.5

Uji Indeks Diskriminasi Aitem Dukungan Keluarga

No.	r- Tabel	r-Hitung	Keterangan
1	0,361	0,266	Tidak Valid
2	0,361	-0,017	Tidak Valid
3	0,361	0,422	Valid
4	0,361	0,651	Valid
5	0,361	0,633	Valid
6	0,361	0,836	Valid

7	0,361	0,576	Valid
8	0,361	0,000	Tidak Valid
9	0,361	0,400	Valid
10	0,361	0,363	Valid
11	0,361	0,475	Valid
12	0,361	0,435	Valid
13	0,361	0,785	Valid
14	0,361	0,179	Tidak Valid
15	0,361	0,143	Tidak Valid
16	0,361	-0,726	Tidak Valid
17	0,361	-0,161	Tidak Valid
18	0,361	0,249	Tidak Valid
19	0,361	0,569	Valid
20	0,361	0,859	Valid
21	0,361	0,000	Tidak Valid
22	0,361	0,819	Valid
23	0,361	0,546	Valid
24	0,361	0,000	Tidak Valid
25	0,361	0,000	Tidak Valid
26	0,361	0,163	Tidak Valid
27	0,361	0,364	Valid
28	0,361	0,569	Valid
29	0,361	0,426	Valid
30	0,361	0,363	Valid
31	0,361	0,000	Tidak valid
32	0,361	0,769	Valid
33	0,361	0,000	Tidak Valid
34	0,361	0,425	Valid
35	0,361	0,000	Tidak Valid
36	0,361	0,000	Tidak Valid
37	0,361	0,763	Valid
38	0,361	0,363	Valid
39	0,361	0,249	Tidak Valid
40	0,361	0,845	Valid

Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel (Azwar, 2007: 180). Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran

terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil antara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan sebagai tidak reliabel. (Azwar, 2007:4)

Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Azwar (2004) Reliabilitas bisa sebagai uji keajegan atau konsistensi alat ukur. Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi adalah alat ukur yang stabil yang selalu memberikan hasil yang relatif konstan. Tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur dinyatakan dengan angka yang disebut koefisien reliabilitas. Besar koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1 dan tidak ada patokan yang pasti. Besar koefisien reliabilitas yang baik adalah sebesar mungkin, mendekati 1,00 yang disebut sempurna.

Untuk menghitung reliabilitas, maka menggunakan rumus alpha dengan bantuan program *Statistical for Social Science (SPSS) 16.00 for Windows*.

Adapun rumus alpha adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas alpha

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma$ = jumlah Varians butir

σ = Varians skor total

3. Jenis Skala

Dalam penelitian ini maka digunakan instrumen berdasar Skala Likert dengan menggunakan empat (4) macam kategori jawaban dan meniadakan kategori jawaban tengah diantaranya: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Hal ini dilakukan karena, apabila pilihan jawaban terdiri atas lima (5) pilihan simetrikal akan memberikan peluang bagi respon untuk menjawab dengan pilihan tengah atau netral (Azwar, 2004:47)

Dalam penelitian ini digunakan skala dukungan keluarga dan skala kecemasan. table penilaian dan blue print dukungan keluarga dan kecemasan.

Untuk mengukur kecemasan dan dukungan keluarga maka peneliti menyusun skala sikap model Likert (metode skala rating yang dijumlahkan). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2009:93) dengan bentuk angket *favourable* dan *unfavourable* sebagai berikut :

a. Favourable

Merupakan pernyataan sikap yang berisi atau mengatakan hal-hal yang positif mengenai objek sikap, yaitu kalimatnya bersifat mendukung atau memihak pada objek sikap. Bentuk angket Favorabel kecemasan dan dukungan keluarga dalam penelitian ini menggunakan empat pilihan alternatif jawaban,

b. Unfavourable

Artinya pernyataan sikap mungkin pula berisi hal-hal yang negative mengenai objek sikap, yaitu yang bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap. Untuk angket kecemasan dan dukungan keluarga dengan bentuk Unfavourabel juga menggunakan empat alternatif jawaban.

Adapun alternative jawaban mempunyai empat gradasi sebagai berikut:

TABEL 3.6
Skor Aitem Model Likert Pada Tiap Jawaban

Pernyataan Positif (Favourable)		Pernyataan Negatif (Unfavourable)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Peniadaan pilihan jawaban ragu-ragu menurut Hadi adalah sebagai berikut:

- 1) Jawaban ragu-ragu dikategorikan sebagai jawaban tidak memutuskan, sehingga dapat menimbulkan makna ganda berupa belum memberi keputusan, sehingga nampak masih mengambang dan tidak pasti atau diartikan sebagai netral.
- 2) Tersedianya pilihan jawaban di tengah (*Center Tendency Effect*), terutama bila masih ragu-ragu dalam menentukan pilihan.
- 3) Tidak tersedianya jawaban di tengah secara tidak langsung membuat subyek harus menentukan pendapat yang lebih pasti ke arah setuju atau tidak setuju (Hadi, 1993: 101).

4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Angket yang telah disebarakan kemudian di uji validitasnya dengan menggunakan *program Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 16 for windows. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Pengukuran validitas adalah dengan menentukan besarnya nilai r tabel karena $N = 30$ dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dan diperoleh r tabel 0,361. Adapun kaidah yang digunakan adalah: Jika harga *Corrected Item Correlation* $>$ r tabel maka item valid, dan jika harga *Corrected Item Correlation* $<$ r tabel maka item tidak valid.

Setelah dilakukan uji validitas untuk kecemasan dari 50 item, terdapat 30 item yang dinyatakan valid dan 20 item yang dinyatakan tidak valid/gugur. Item yang valid mempunyai nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel yaitu (0,361).

Aitem valid nomor: 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 34, 36, 38, 40, 42, 43, 44, 46 dan 49 . Aitem yang tidak valid terdiri dari : 5, 7, 14, 16, 17, 18, 22, 24, 30, 31, 32, 33, 35, 37, 39, 41, 45, 47, 48, dan 50.

Sedangkan pada aitem-aitem skala skala dukungan keluarga terdapat 40 aitem skala dukungan keluarga yang penulis susun

berdasarkan indikator dukungan keluarga. Aitem-aitem skala dukungan keluarga yang berstatus valid berjumlah 23 aitem dan aitem yang gugur atau non valid berjumlah 17 aitem dan hasilnya dapat disajikan sebagai berikut.

Aitem valid nomor: 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 19, 20, 22, 23, 27, 28, 29, 30, 32, 34, 37, 38, dan 40 . Aitem yang tidak valid terdiri dari : 1, 2, 8, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 24, 25, 26, 31, 33, 35, 36, dan 39.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variabel kecemasan diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Terdapat 21 item pernyataan pada dimensi 1. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 21 item terdapat 11 item yang valid dan 10 item yang tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel. 3.7
Uji Validitas Dimensi kecemasan 1

Aitem	Corrected item-total correlation	r tabel	keterangan
Item3	.593	0,361	Valid
Item4	.396	0,361	Valid
Item 5	-.060	0,361	Tidak Valid
Item7	-.196	0,361	Tidak Valid
Item13	.363	0,361	Valid
Item14	.140	0,361	Tidak Valid
Item15	.599	0,361	Valid
Item16	-.502	0,361	Tidak Valid
Item17	-.294	0,361	Tidak Valid
Item20	.474	0,361	Valid
Item21	.367	0,361	Valid
Item22	-.444	0,361	Tidak Valid

Item29	.749	0,361	Valid
Item31	.176	0,361	Tidak Valid
Item34	.363	0,361	Valid
Item35	-.444	0,361	Tidak Valid
Item36	.568	0,361	Valid
Item37	.000	0,361	Tidak Valid
Item41	-.018	0,361	Tidak Valid
Item42	.514	0,361	Valid
Item46	.656	0,361	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 11 item yang valid yaitu item nomor 3, 4, 13, 15, 20, 21, 29, 34, 36, 42, 46

- 2) Terdapat 11 item pernyataan pada dimensi 2. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 11 item terdapat 9 item yang valid dan 2 item yang tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel. 3.8
Uji Validitas Dimensi kecemasan 2

Aitem	Corrected item-total correlatin	r table	Keterangan
Item1	.628	0,361	Valid
Item2	.557	0,361	Valid
Item6	.465	0,361	Valid
Item8	.379	0,361	Valid
Item23	.715	0,361	Valid
Item24	-.568	0,361	Tidak Valid
Item25	.483	0,361	Valid
Item38	.769	0,361	Valid
Item43	.532	0,361	Valid
Item44	.756	0,361	Valid
Item45	-.065	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 9 item yang valid yaitu item nomor 1, 2, 6, 8, 23, 25, 38, 43, 44

- 3) Terdapat 18 item pernyataan pada dimensi 3. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 18 item terdapat 10 item yang valid dan 8 item yang tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel. 3.9
Uji Validitas Dimensi Kecemasan 3

Aitem	Corrected item-total correlatin	r tabel	Keterangan
Item9	.727	0,361	Valid
Item10	.439	0,361	Valid
Item11	.423	0,361	Valid
Item12	.769	0,361	Valid
Item18	.325	0,361	Tidak Valid
Item19	.423	0,361	Valid
Item26	.564	0,361	Valid
Item27	.769	0,361	Valid
Item28	.848	0,361	Valid
Item30	-.199	0,361	Tidak Valid
Item32	-.547	0,361	Tidak Valid
Item33	.050	0,361	Tidak Valid
Item39	-.104	0,361	Tidak Valid
Item40	.769	0,361	Valid
Item47	.044	0,361	Tidak Valid
Item48	-.110	0,361	Tidak Valid
Item49	.465	0,361	Valid
Item50	-.227	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 10 item yang valid yaitu item nomor 9, 10, 11, 12, 19, 26, 27, 28, 40, 49.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variabel dukungan keluarga diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Terdapat 10 item pernyataan pada dimensi 1. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 10 item terdapat 9 item yang valid dan 1 item yang tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel. 3.10
Uji Validitas Dimensi Dukungan Keluarga 1

Aitem	Corrected item-total correlatin	r tabel	Keterangan
Item3	.422	0,361	Valid
Item4	.651	0,361	Valid
Item10	.363	0,361	Valid
Item13	.785	0,361	Valid
Item15	.143	0,361	Tidak Valid
Item20	.859	0,361	Valid
Item30	.363	0,361	Valid
Item37	.763	0,361	Valid
Item38	.363	0,361	Valid
Item40	.845	0,361	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 9 item yang valid yaitu item nomor 3, 4, 10, 13, 20, 30, 37, 38, dan 40.

- 2) Terdapat 10 item pernyataan pada dimensi 2. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 10 item terdapat 4 item yang valid dan 6 item yang tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel. 3.11
Uji Validitas Dukungan Keluarga Dimensi 2

Aitem	Corrected item-total correlatin	r tabel	keterangan
Item5	.633	0,361	Valid
Item8	.000	0,361	Tidak Valid
Item12	.435	0,361	Valid
Item16	-.726	0,361	Tidak Valid
Item18	.249	0,361	Tidak Valid
Item32	.769	0,361	Valid
Item33	.000	0,361	Tidak Valid
Item34	.425	0,361	Valid
Item36	.000	0,361	Tidak Valid
Item36	.249	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 2 item yang valid yaitu item nomor 5, 12, 32, 34.

- 3) Terdapat 10 item pernyataan pada dimensi 3. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 10 item terdapat 6 item yang valid dan 4 item yang tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel. 3.12
Uji Validitas Dukungan Keluarga Dimensi 3

Aitem	Corrected item-total correlatin	r tabel	keterangan
Item1	.266	0,361	Tidak Valid
Item6	.836	0,361	Valid
Item7	.576	0,361	Valid
Item11	.475	0,361	Valid
Item22	.819	0,361	Valid
Item23	.546	0,361	Valid
Item25	.000	0,361	Tidak Valid
Item26	.163	0,361	Tidak Valid
Item29	.426	0,361	Valid
Item35	.000	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 6 item yang valid yaitu item nomor 6, 7, 11, 22, 23 dan 29.

- 4) Terdapat 10 item pernyataan pada dimensi 4. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 10 item terdapat 4 item yang valid dan 6 item yang tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel. 3.13
Uji Validitas Dukungan Keluarga Dimensi 4

Aitem	Corrected item-total correlatin	r table	keterangan
Item2	-.017	0,361	Tidak Valid
Item9	.400	0,361	Valid
Item14	.179	0,361	Tidak Valid
Item17	-.161	0,361	Tidak Valid
Item19	.569	0,361	Valid
Item21	.000	0,361	Tidak Valid
Item24	.000	0,361	Tidak Valid
Item27	.364	0,361	Valid
Item28	.569	0,361	Valid
Item31	.000	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 4 item yang valid yaitu item nomor 9, 19 dan 27, 28.

b. Uji Reliabilitas

Berikut ini merupakan hasil dari uji reliabel skala kecemasan dan dukungan keluarga untuk mengetahui apakah instrumen dalam penelitian ini sudah cukup mampu untuk mengungkap variabel yang akan diteliti.

Tabel 3.14
Output Reliabel Skala Kecemasan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.680	3

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan pada skala kecemasan diperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,680 > 0,361 yang artinya instrument tersebut reliabel untuk dijadikan instrument

Tabel 3.15
Otput Reliabel Skala Dukungan Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.786	4

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan pada skala dukungan keluarga diperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,786 > 0,361 yang artinya instrument tersebut reliabel untuk dijadikan instrument

D. Analisis Data

Analisa data yang di gunakan dalam metode ini adalah. Dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* untuk mengetahui Hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan menjelang proses persalinan.

Adapun rumus untuk menghitung korelasi *product moment* :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- N = banyaknya subyek
- X = angka pada variabel pertama
- Y = angka pada variabel kedua
- R_{xy} = Nilai Korelasi Product moment

Untuk mempermudah perhitungan statistic, maka dilakukan analisis dengan menggunakan bantuan program *Statistical for Social Science* (SPSS) 16.00 for Windows.

Sebelum analisis data dilakukan maka prasarat yang harus dipenuhi untuk menggunakan teknik analisis data Product Moment adalah melakukan uji asumsi atau uji prasyarat sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Adalah pengujian untuk melihat apakah sebaran dari variable-variabel penelitian sudah mengikuti distribusi kurva atau tidak. Adapun uji

normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan chi kuadrat atau chi square. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas adalah jika signifikan $> 0,05$ maka sebaran data tersebut adalah normal dan sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ untuk sebaran data tersebut tidak normal.

Tabel 3.16
Uji Normalitas Data (*Tests of Normality*)

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DUKUNGAN	.151	30	.079	.963	30	.369
KECEMASAN	.120	30	.200*	.926	30	.039

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil analisis uji normalitas diatas dapat dilihat dari data dukungan yang menunjukkan taraf signifikansi pada kolom kolmogorov-smirnov adalah $0,079 > 0,05$ yang artinya bahwa data tersebut normal. Pada data kecemasan yang menunjukkan taraf signifikansi $0,200 > 0,05$ dan artinya bahwa data tersebut adalah normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah pengujian untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi dengan variable-variabel tersebut apakah bersifat linier atau tidak. Kaidah yang digunakan untuk menguji linearitas hubungan adalah jika

signifikansi $< 0,05$ maka hubungan adalah linier, dan sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ maka hubungan adalah tidak linier.

TABEL 3.17
Uji linearitas
ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
DUKUNGAN * Between (Combined)	1232.133	16	77.008	7.083	.000
KECEMASAN Groups	1074.960	1	1074.960	98.876	.000
Linearity					
Deviation from Linearity	157.173	15	10.478	.964	.532
Within Groups	141.333	13	10.872		
Total	1373.467	29			

TABEL 3.18

Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	df	Harga F		p	Keterangan
		F Hitung	F Tabel		
X → Y	16:1	7,083	4,49	0,000	Linear

Berdasarkan tabel di atas, harga F Hitung lebih besar dari harga F Tabel, dan signifikan (p) lebih besar dari alpha yang telah ditentukan (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel independen dengan dependen adalah linear.